

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Program Pengungkapan Sukarela (PPS) yang telah dilaksanakan selama 6 (enam) bulan yaitu pada bulan Januari sampai dengan Juni 2022 di seluruh Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para wajib pajak yang belum melaporkan semua harta yang dimilikinya selama tahun 2016 sampai tahun 2020 dengan cara yang lebih praktis dan efisien dengan hanya membayar tarif tertentu dan bermanfaat untuk terhindar dari pengenaan sanksi serta pemeriksaan pajak terhadap wajib pajak yang diindikasikan memiliki penghasilan lebih dan harta yang cukup banyak.

Melihat hasil dari pelaksanaan PPS ini ternyata penerimaan pajak negara mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya ketika PPS belum diadakan, ini merupakan satu kabar baik yang perlu dijaga secara konsisten oleh Dirjen Pajak dimana mereka harus berusaha agar penerimaan pajak negara terus stabil atau meningkat setiap tahunnya dengan berbagai cara persuasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa Program Pengungkapan Sukarela (PPS) sudah efektif bagi peningkatan penerimaan pajak.

Selanjutnya, karena PPS adalah program yang ditujukan kepada wajib pajak yang diindikasikan kurang patuh terhadap kewajiban perpajakannya maka program ini juga diharapkan dapat membuat para wajib pajak sedikit demi sedikit mau untuk melaporkan semua harta yang dimiliki tanpa ada paksaan atau tanpa harus menunggu program seperti ini lagi di kemudian hari dan kemudian baru mau melaporkannya. Maka dari itu masih dibutuhkan beberapa waktu ke depan untuk melihat dan menyatakan apakah PPS sudah efektif untuk

meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk melakukan semua kewajiban perpajakannya karena program ini sendiri baru diadakan satu kali sejak tax amnesty atau pengampunan pajak pada tahun 2016 diselenggarakan, bahkan menurut fungsional penyuluh pajak pun program pengungkapan sukarela ini terlalu cepat diadakan di tahun 2022 seharusnya program seperti ini diadakan dalam rentang waktu yang lama dari program sebelumnya.

2. Pelaksanaan program pengungkapan sukarela juga telah memberikan kesan yang baik dan tentunya menimbulkan beberapa dampak positif bagi negara dan juga bagi KPP Pratama Cirebon Satu itu sendiri, diantaranya yaitu: (1) meningkatnya penerimaan pajak regional dan nasional dari total penerimaan pajak pada tahun sebelumnya yaitu 2021, (2) memberikan kesan yang baik kepada wajib pajak atas pelayanan pegawai pajak di KPP yang dapat membuat mereka nyaman, (3) menghilangkan perspektif negatif dimana wajib pajak beranggapan tidak baik terhadap KPP, (4) membuat para WP merasa senang untuk datang ke KPP, dan (5) membangun interaksi dan komunikasi yang baik antara pegawai pajak dan wajib pajak dengan cara mensosialisasikan program PPS serta mengadakan sharing dan konsultasi bersama-sama.

5.2 Saran

Sejauh ini tata cara dan sistem program pengungkapan sukarela yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 kemarin menurut penulis sudah sangat baik dan efektif untuk menarik perhatian para wajib pajak yang diindikasikan belum melaporkan semua harta yang dimilikinya karena mengingat Kemenkeu sudah membuat sebuah Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang khusus mengatur secara lengkap mengenai tata cara dan ketentuan Program Pengungkapan Sukarela sebelum program ini dilaksanakan, sehingga program ini memberikan hasil yang memuaskan bagi negara.

Berikut adalah beberapa saran dari penulis:

1. Dijen Pajak dapat kembali mengadakan Program Pengungkapan Sukarela (PPS) di kemudian hari dikarenakan realisasi program ini telah mencapai target, meningkatkan peningkatan penerimaan pajak dan juga menimbulkan banyak dampak positif.
2. Setelah program ini berakhir, diharapkan para wajib pajak menjadi lebih sadar dan taat terhadap kewajiban perpajakannya, karena pada dasarnya pajak akan kembali lagi ke rakyat secara tidak langsung dengan bentuk fasilitas umum dan sebagainya.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti Program Pengungkapan Sukarela dengan variabel-variabel lain baik dengan metode kualitatif maupun kuantitatif, dapat menghasilkan temuan baru serta dapat memberikan masukan dan saran yang membangun untuk berbagai pihak. Hal ini bertujuan untuk memperbanyak karya ilmiah mahasiswa dan juga sebagai sumber referensi karya ilmiah selanjutnya ataupun hanya sebagai sumber informasi saja.

